

PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SD NEGERI KADILUWIH KECAMATAN SALAM

Irham Nugroho¹⁾, Khusnul Fatmawati²⁾, Amelia Hasna Fatikasari³⁾, Ajeng Novita Fitriana³⁾,
Latif Febbi Yulianto⁴⁾, Nindita Dava Aulia³⁾

¹⁾PGMI, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang, Jawa Tengah, Indonesia

²⁾PAI, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang, Jawa Tengah, Indonesia

³⁾PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang, Jawa Tengah, Indonesia

⁴⁾Psikologi, Fakultas Psikologi dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Magelang, Jawa Tengah, Indonesia

Corresponding author: Irham Nugroho

E-mail : irhamnugroho@unimma.ac.id

Diterima 18 Maret 2023, Direvisi 10 Juni 2023, Disetujui 14 Juni 2023

ABSTRAK

Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SD merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Masalah yang dihadapi adalah bagaimana cara memastikan pelajar benar-benar mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dari profil pelajar ke kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan tantangan bagi sekolah dasar untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila secara efektif serta memastikan para pelajar memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Tujuan pengabdian ini berupaya menanamkan karakter siswa dengan memperkuat kemampuan dan potensi siswa dalam menilai baik dan buruk, menjunjung tinggi nilai-nilai yang baik, dan menghayatinya. Mekanisme yang akan diterapkan untuk kegiatan ini adalah model pemberdayaan masyarakat partisipatif, yakni *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Metode PRA dipilih dikarenakan yang menghadapi masalah adalah mitra. Oleh karena itu, keterlibatan mitra dalam pemecahan masalah dan penyelesaiannya sangat diperlukan. Metode tersebut dibagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa kemampuan guru mengenai proyek profil pelajar Pancasila telah meningkat dari 57% menjadi 77%. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan proyek profil pelajar Pancasila membuat para guru lebih mengetahui dan memahami materi tersebut. Selain itu, hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada orang tua dalam kegiatan parenting menunjukkan bahwa tingkat kesepakatan mereka terhadap kegiatan tersebut cukup tinggi, dengan hasil sebesar 97.33%. Hal ini menunjukkan bahwa ada dukungan dari orang tua terhadap kegiatan tersebut.

Kata kunci: pendidikan karakter; pancasila; guru; peserta didik; pelatihan

ABSTRACT

Implementation of the Pancasila Student Profile in SD is an effort to improve the quality of education. The problem faced is how to ensure students really apply Pancasila values from student profiles to everyday life. This is a challenge for elementary schools to teach Pancasila values effectively and ensure students understand and apply them in their lives. The purpose of this service seeks to instill student character by strengthening students' abilities and potential in assessing good and bad, upholding good values, and living them. The mechanism that will be applied for this activity is a participatory community empowerment model, namely *Participatory Rural Appraisal* (PRA). The PRA method was chosen because the one facing the problem is the partner. Therefore, the involvement of partners in solving problems and solving them is very necessary. The method is divided into three stages, namely preparation, implementation, and report preparation. The results of the mentoring show that the teacher's ability regarding the Pancasila student profile project has increased from 57% to 77%. These results indicate that the Pancasila student profile project activities make the teachers know and understand the material better. In addition, the results of the questionnaires that were distributed to parents in parenting activities showed that their level of agreement with these activities was quite high, with a result of 97.33%. This shows that there is support from parents for these activities.

Keywords: character education; pancasila; teachers; students; training

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan usaha yang diupayakan oleh guru untuk memberikan

pengaruh positif terhadap peserta didik (Kurniawan, 2015). Guru mengajarkan nilai-nilai moral dan menanamkan kebiasaan positif pada

peserta didik, sehingga mereka dapat membedakan mana yang benar dan salah, menghargai nilai-nilai baik, dan mampu menerapkannya (Rosala, 2016). Saat anak berada di tingkat sekolah dasar, guru menggunakan metode-metode seperti pengarahannya, pembiasaan, keteladanan, penguatan, dan hukuman untuk mengembangkan karakter mereka (Rahayu & Taufiq, 2020). Nilai-nilai karakter seperti religiusitas, kejujuran, kerja keras, disiplin, tanggung jawab, cinta tanah air, peduli terhadap lingkungan, dan jiwa sosial yang kuat dapat diperoleh melalui pendidikan karakter (Gazali, Cendra, Candra, Apriani, & Islam Riau, 2019).

Pendidikan karakter memiliki tujuan utama yang jelas, yakni membantu lahirnya sosok manusia yang berkualitas baik, yang ditandai dengan kepribadian yang menarik, etika yang baik, sikap sederhana, kejujuran, kecerdasan, kesadaran, dan ketangguhan. Dengan demikian, pendidikan karakter dapat membantu menciptakan manusia yang berbudi pekerti luhur, bermoral, dan berkepribadian yang menarik (Fardiansyah dalam Irawati et al., 2022). Hal ini sesuai dengan fungsi Pendidikan nasional yang diatur oleh undang-undang Nomor 20 tahun 2003, pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan yang membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Juliani & Bastian, 2021).

Mengembangkan nilai-nilai kepribadian pada siswa membutuhkan strategi pembelajaran dan ketrampilan khusus. Maka dari itu sekolah harus mengetahui nilai karakter yang akan dikembangkan pada siswa (Nugroho, Kurniawati, Cahyani, Muna, & Priastuti, 2022). Sebagai usaha mewujudkan profil pelajar Pancasila diperlukan pembentukan dan penguatan Pendidikan karakter bagi pelajar. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan telah mengadopsi Profil Pelajar Pancasila sebagai salah satu Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini sudah tercantum di Rencana Strategis tahun 2020-2024. Perlu bagi kita sebagai pendidik untuk memahami lebih lanjut mengenai profil pelajar Pancasila itu sendiri (Juliani & Bastian, 2021). Profil Pelajar Pancasila memberikan dampak yang besar dalam membentuk perilaku yang baik dan

karakter yang melekat pada diri peserta didik berprofil pelajar pancasila yaitu beriman, bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif (Nur, Wahyuddin, Syukur, Malik, & Syaharuddin, 2023).

Memburuknya karakter pada siswa menunjukkan keprihatinan yang mendorong untuk dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan menumbuhkan dan memupuk karakter profil Pancasila. Permasalahan yang teridentifikasi berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Kadiluwih, Nampak siswa belum mencerminkan karakter profil pelajar Pancasila. permasalahan yang Nampak berasal dari diri peserta didik itu sendiri (factor internal) dan yang berasal dari luar (factor eksternal). Permasalahan internal meliputi; 1) naluri atau kebiasaan siswa ketika lewat atau berpapasan dengan orang lain belum membiasakan tegur sapa, salam, sopan dan santun, 2) latar belakang orang tua yang heterogen dengan pembiasaan dirumah masing-masing menjadikan karakter siswa beragam, dan 3) kurangnya keinginan atau kemauan keras siswa ketika belajar, dan hati nurani yang tidak menunjukkan empati ketika melihat orang lain susah. Permasalahan eksternal meliputi; 1) adanya pengaruh gawai yang menyebabkan peserta didik mencontoh perilaku/sikap kurang pantas, 2) pengaruh naratif televisi dengan memerankan figure animasi yang kurang baik dalam bersikap di kehidupan sehari-hari, 3) pengaruh lingkungan keluarga yang tidak memperhatikan iklim ramah anak dalam kesehariannya, dan 4) pengaruh lingkungan sekolah yang tidak terkontrol dengan pembiasaan karakter profil pelajar Pancasila.

Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan penanaman karakter siswa di SD Negeri Kadiluwih yang meliputi pengembangan berbagai kemampuan dan potensi peserta didik dalam memberikan keputusan baik dan buruk, memelihara nilai-nilai kebaikan dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari baik itu di lingkungan rumah, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Kegiatan yang akan dilakukan meliputi pendampingan implementasi pencapaian profil pelajar pancasila dengan target sasaran guru, siswa, wali murid, dan stakeholder. Kemudian dijabarkan menjadi tiga kegiatan sebagai berikut; a) pelatihan pembelajaran berbasis proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar pancasila, b) penanaman profil pelajar Pancasila kepada siswa melalui kegiatan mendongeng, c) parenting dengan tema "penguatan karakter

siswa dalam pencapaian profil pelajar Pancasila". Menurut (Dermawan dalam Irawati et al., 2022) Sesuai dengan cita-cita pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara yang termuat dalam kumpulan tulisan Ki Hadjar Dewantara sebagai rujukan utama dalam merumuskan Profil Pelajar Pancasila beserta dimensi-dimensinya. Salah satu rujukan penting yang merupakan kebijakan pemerintah adalah Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.

Program implementasi profil pelajar Pancasila melalui PPMT diharapkan bisa memberikan manfaat jangka panjang. Ini bisa dicapai melalui pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beragama dengan menghormati Tuhan Yang Maha Esa, manusia yang berakhlak mulia, sehat, berpendidikan, berpengetahuan, kreatif, mandiri, dan memiliki keterampilan untuk menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan di SD Negeri Kadiluwih untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi adalah Metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Metode ini melibatkan mitra masyarakat dalam pemecahan masalah dan penyelesaiannya (Nugroho, Riyanto, et al., 2022). Metode ini terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan (Imron, Nugroho, & Subur, 2019).

Tahap *pertama*, tahap persiapan, dimulai dengan melakukan observasi untuk mencari informasi tentang permasalahan yang dihadapi oleh mitra masyarakat dan solusi yang dibutuhkan. Setelah itu, peneliti melakukan persiapan yang diperlukan untuk mewujudkan solusi tersebut (Nugroho, Apriana, et al., 2022).

Tahap *kedua* adalah tahap pelaksanaan, yang terdiri dari dua kegiatan utama. Satu, dilakukan Pelatihan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk meningkatkan pencapaian profil pelajar Pancasila. Pelatihan ini bertujuan agar para guru di SD Negeri Kadiluwih dapat memahami dan menerapkan pembelajaran berbasis proyek guna menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila. Dua kegiatan "Dongeng" penanaman profil pelajar Pancasila dan "Parenting" penguatan karakter siswa. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat menerima dan menginternalisasi profil pelajar Pancasila, sementara orang tua diberikan

pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan perawatan, pengasuhan, dan pendidikan anak di dalam keluarga dengan landasan dasar karakter yang baik.

Pada tahap *ketiga*, dilakukan pendampingan implementasi profil pelajar Pancasila di SD Negeri Kadiluwih, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, Indonesia. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa profil pelajar Pancasila dapat diterapkan dengan baik dan berkelanjutan di sekolah tersebut.

Dengan menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dan melalui serangkaian tahap tersebut, diharapkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Unit SD Negeri Kadiluwih dapat teratasi dan tercipta perubahan yang positif dalam hal pencapaian profil pelajar Pancasila serta pengembangan karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terpadu (PPMT) ini, hasil kegiatan yang telah dicapai adalah sebagai berikut:

Hal *pertama* yang dilakukan oleh tim pelaksana adalah melakukan pertemuan awal dengan Kepala Sekolah SD Negeri Kadiluwih. Dalam pertemuan ini dilakukan diskusi dan tanya jawab terkait dengan kondisi dan permasalahan yang berkaitan dengan peserta didik. Hasil yang didapatkan adalah permasalahan terkait dengan karakter peserta didik. Selain itu, tim pelaksana juga mendapatkan pernyataan komitmen tentang ketersediaan mitra untuk terlibat dalam kegiatan.

Selanjutnya, tim pelaksana melakukan pelatihan pembelajaran berbasis proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila (gambar 1). Kegiatan ini bertujuan agar guru di SD Negeri Kadiluwih mampu melaksanakan pembelajaran berbasis proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila. Kegiatan ini diisi oleh pemateri guru penggerak Bpk. Baihaqi. Kemudian pemateri memberikan pengetahuan tambahan mengenai project Profil Pelajar Pancasila. Kemudian tim pelaksana memberikan angket berupa quizizz untuk mengetahui sejauhmana pemahaman guru sebelum dan setelah diadakannya program pelatihan berbasis project. Dari kegiatan ini, dihasilkan bahwa guru mengalami peningkatan kemampuan tentang proyek profil pelajar pancasila sebesar 20%. Hal ini dibuktikan dengan hasil pretest 57% dan hasil posttest 77%.



Gambar 1. Pelatihan pembelajaran berbasis proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila

Pada hari Sabtu, 7 Januari 2023, SDN Kadiluwih menggelar kegiatan parenting dan dongeng bersama semua wali murid kelas I dan IV, guru, dan siswa dari kelas I-VI (gambar 2). Kegiatan ini diisi oleh Kak Damar Arifin, S.Pd. yang akan memberikan motivasi bagi peserta didik melalui kegiatan mendongeng. Dengan demikian, diharapkan para siswa dapat memahami nilai-nilai luhur yang terkandung dalam dongeng-dongeng yang mereka dengarkan. Peserta sangat bersemangat mengikuti acara parenting yang diadakan. Hal ini selaras dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh (Puspitoningrum et al., 2023) Menyampaikan bila Dengan dongeng yang diberikan, anak-anak mampu mempelajari dan memperoleh hal baru yang positif sehingga secara berkala karakter mereka terbentuk. Hasil dari kuesioner yang dibagikan mengungkapkan bahwa sebagian besar orang tua sangat menyetujui diadakannya program parenting karena dapat membantu mereka dalam membentuk karakter anak. Hasilnya menunjukkan bahwa 48,69% menyatakan sangat sesuai, 36,52% menyatakan sesuai, 2,68% menyatakan tidak sesuai, dan 3,47% menyatakan sangat tidak sesuai. Aktivitas ini menyimpulkan bahwa orang tua sangat menyetujui diadakannya program parenting.



Gambar 2. Kegiatan parenting dan dongeng bersama

Program yang ditawarkan telah melakukan banyak hal untuk memotivasi orang tua dan memberikan solusi atas masalah pendidikan karakter yang dihadapi oleh anak sekolah dasar. Hal ini ditegaskan dengan hasil responden yang membuktikan tingkat kepuasan yang tinggi, yakni 97,33 % menjawab Ya dan hanya 2,67% yang menjawab Tidak. Berdasarkan hasil kegiatan program pengabdian masyarakat terpadu (PPMT) pendampingan implementasi profil pelajar Pancasila di SD Negeri Kadiluwih, terdapat beberapa luaran yang signifikan, diantaranya: 1) Guru mampu mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan pencapaian profil pelajar Pancasila. 2) Terbentuknya profil pelajar Pancasila pada siswa. 3) Orangtua mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam melaksanakan perawatan, pengasuhan, dan pendidikan anak dengan berlandaskan nilai-nilai karakter yang baik. Dengan demikian, pencapaian profil pelajar Pancasila semakin terlihat jelas. Hasil-hasil temuan dan pembahasan dari hasil pengabdian yang telah dilakukan harus ditunjang oleh data-data yang akurat dan foto-foto dokumentasi kegiatan yang terkait. Hasil pengabdian yang dicapai harus dipresentasikan secara ilmiah dan dianalisis dengan baik agar dapat menghasilkan kesimpulan yang benar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan partisipasi kami hingga saat ini, telah jelas bahwa perlu dilakukan reformasi dalam hal pendidikan karakter. Pengaplikasian Profil Siswa Pancasila dalam pendidikan karakter akan memberikan dampak signifikan bagi pendidikan siswa di Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan dengan berbagai program yang telah diselenggarakan dan dapat dilaksanakan secara efektif. Pemahaman dan pengetahuan para guru, tutor dan siswa tentang pendidikan karakter juga meningkat

melalui profil siswa Pancasila. Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT) menangkap implementasi profil siswa Pancasila di SD Negeri Kadiluwih. Pelaksana telah menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan mengenai profil siswa Pancasila untuk meningkatkan karakter peserta didik. SD Negeri Kadiluwih perlu mengembangkan program khusus dengan tujuan untuk meningkatkan pembentukan karakter siswa. Program ini harus mencakup pendidikan moral, etika, nilai-nilai etik, dan budaya sehingga anak didik dapat menjadi pribadi yang berharga. Lebih jauh lagi, program ini juga harus mencakup pelatihan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, sehingga mereka dapat menyelesaikan masalah dan membuat keputusan yang terbaik. Dengan program tersebut, diharapkan siswa SD Negeri Kadiluwih dapat menjadi generasi muda yang berintegritas dan berbudaya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian mengucapkan rasa penghargaan yang tinggi kepada Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Magelang (LPPM UNIMMA) yang telah memberikan dukungan yang luar biasa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Selain itu, para pengabdian juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada SDN Kadiluwih Salam yang telah berkontribusi untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan sukses.

DAFTAR RUJUKAN

- Gazali, N., Cendra, R., Candra, O., Apriani, L., & Islam Riau, U. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 201–210. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i2.1898>
- Imron, I., Nugroho, I., & Subur, S. (2019). PKU Dengan Majelis DIKDASMEN PCM Salam: Kegiatan Pendampingan Pengelolaan Sampah Melalui Pendekatan Berbasis 3R Dalam Rangka Mewujudkan Sekolah Sehat di SMP Muhammadiyah Salam. *Community Empowerment*, 4(1), 34–40.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila*. 257–265.
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41–49.
- Nugroho, I., Apriana, R. N., Andriani, S., Aeni, U. N., Hafidh, F. M., & Nurrokhman, R. A. (2022). Quality assistance for MI Muhammadiyah, Salam District towards a great madrasa with dignity. *Community Empowerment*, 7(1), 5–11. <https://doi.org/10.31603/ce.5274>
- Nugroho, I., Kurniawati, E., Cahyani, R., Muna, K. C., & Priastuti, A. (2022). Efforts to increase the attractiveness of madrasah through improving human resources quality and structuring infrastructure. *Community Empowerment*, 7(10), 1665–1670.
- Nugroho, I., Riyanto, D., Syafahira, S., Latifah, A. A. N., Pratama, F. A., & A'la, H. K. (2022). Pendampingan Program Digitalisasi di Muhammadiyah Boarding School Tarbiyatul Mukmin Kecamatan Salam. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 582–591.
- Nur, M., Wahyuddin, W., Syukur, U., Malik, F., & Syaharuddin, S. (2023). Sosialisasi Kurikulum Merdeka Dan Pameran Hasil Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 5 Pangali-Ali. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 485–490.
- Puspitoningrum, E., Waryanti, E., Muarifin, M., Sasongko, S. D., Pitoyo, A., Agan, S., ... Lailiyah, N. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Kegiatan Medongeng Keong Mas di Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 450–455.
- Rahayu, D. W., & Taufiq, M. (2020). Analisis Pendidikan Karakter Melalui Living Values Education (LVE) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1305–1312.
- Rosala, D. (2016). Pembelajaran seni budaya berbasis kearifan lokal dalam upaya membangun pendidikan karakter siswa di sekolah dasar. *Ritme*, 2(1), 16–25.